

BAB I

PENDAHULUAN

A. Perumusan Masalah

Salah satu masalah yang sering dijumpai individu adalah masalah karir. Beberapa pertanyaan yang sering timbul seperti :

- a. Bagaimana saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai ?
- b. Bagaimana menyesuaikan antara kemampuan diri saya dengan pekerjaan ?
- c. Bagaimana saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan ?
- d. Bagaimana saya menyiapkan diri untuk karir dan masa depan ?
- e. Jenis pendidikan mana yang harus saya tempuh untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang saya cita-citakan ?
- f. Apa hubungan kegiatan saya sekarang dengan karir saya di masa depan ?

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut di atas pemerintah mengeluarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0209/U/1984 tanggal



2 Mei 1984 yang disempurnakan dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0486/U/1984 tanggal 25 Oktober 1984 dan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0261a/U/1985 tanggal 29 Juni 1985 mengenai Pelaksanaan Kurikulum SMA 1984. Pelaksanaan Kurikulum 1984 membawa konsekwensi terhadap pengembangan bimbingan kelompok di sekolah. Dalam hal ini kegiatan bimbingan kelompok lebih mengutamakan bimbingan karir.

Bimbingan Karir adalah salah satu usaha untuk membantu memecahkan/menghindari para siswa dari masalah-masalah yang disebutkan di atas. Bimbingan Karir di sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri lingkungan, dan agar siswa dapat mengarahkan diri ke suatu bidang pekerjaan yang sesuai dan selaras dengan dirinya dan kebutuhan masyarakat. Pemilihan pekerjaan merupakan suatu proses, bukan sebagai suatu peristiwa artinya bahwa pemilihan pekerjaan tidak bisa dilakukan sekaligus. Ini menuntut adanya suatu persiapan yang benar-benar matang. Persiapan yang bisa dilakukan antara lain persiapan pendidikan, termasuk di dalam hal pemilihan program studi.

Pengambilan program studi yang tepat akan mempengaruhi siswa kelak dalam penentuan suatu bidang pekerjaan, karena suatu bidang pekerjaan tertentu menuntut suatu persyaratan



yang tertentu pula antara lain persyaratan pendidikan.

Bimbingan Karir akan mempersiapkan para siswa dalam menghadapi program kusus A dan program kusus B.

Melalui Bimbingan Karir siswa akan memperoleh bantuan dalam :

- a. Pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri.
- b. Kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri siswa dan yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan.
- d. Persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja.
- e. Memecahkan masalah-masalah kusus sehubungan dengan pemilihan pekerjaan.

Kegiatan Bimbingan Karir di Sekolah dilaksanakan berdasarkan program yang disusun dalam bentuk paket Bimbingan Karir. Setiap paket merupakan modul yang utuh, yang terdiri dari topik bimbingan, sasaran yang akan dicapai, uraian masalah, kegiatan belajar siswa, sumber dan alat, serta petunjuk untuk guru. Dalam Bimbingan Karir terdapat 5 paket yang meliputi :

1. Pemahaman diri.
2. Nilai-nilai.
3. Pemahaman Lingkungan.
4. Hambatan dan cara mengatasinya.



5. Merencanakan masa depan.

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu masalah : " Apakah pelaksanaan paket Bimbingan Karir berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi ?".

B. Pembatasan Masalah

Perumusan masalah di atas adalah perumusan masalah secara umum. Agar pembahasannya tidak terlalu luas maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penulisan ini akan penulis batasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Perlukah Bimbingan Karir di Sekolah ?
2. Adakah pengaruh pelaksanaan paket Bimbingan Karir terhadap ketepatan pengambilan program studi ?
3. Apakah dari sejumlah siswa yang memilih suatu program, semua dapat memenuhi syarat akademis ya itu memiliki indek prestasi program pilihan minimal 6.5

C. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari timbulnya penafsiran yang salah terhadap istilah istilah yang ada pada judul, maka berikut ini penulis batasi pengertian pengertian yang ada pada judul .

1. Pengaruh adalah suatu gejala yang menyebabkan suatu aspek berubah.
2. Paket Bimbingan Karir adalah modul modul yang dipergunakan dalam menyelenggarakan Bimbingan Karir



di sekolah yang terdiri dari lima topik yaitu :

- a. Topik pemahaman diri
- b. Nilai nilai
- c. Pemahaman lingkungan
- d. Hambatan dan cara mengatasi
- e. Merencanakan masa depan

3. Program adalah jurusan yang ada di SMA berdasarkan kurikulum SMA 1984, yang terbagi menjadi :

- a. Program A1 : program ilmu ilmu fisik
- b. Program A2 : program ilmu ilmu biologi
- c. Program A3 : program ilmu ilmu sosial
- d. Program A4 : program ilmu pengetahuan budaya
- e. Program A5 : program ilmu ilmu agama

Pada umumnya yang telah dilaksanakan oleh SMA hanya sampai pada program A3, termasuk juga SMAK St. Bonaventura Madiun.

A. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan penulis memilih masalah "Apakah pelaksanaan paket Bimbingan Karir berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi bagi siswa kelas satu di SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1986/1987 " dapat dibedakan menjadi dua :

1. Alasan Subyektif



Sebagai alasan subyektif penulis kemukakan sebagai berikut :

- a. Karena Bimbingan Karir merupakan suatu yang baru, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian .
- b. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Bimbingan Karir antara lain membantu siswa kepada pemahaman tentang bakat, minat, kemampuan dan cita-citanya, maka penulis ingin mengetahui apakah pelaksanaan paket Bimbingan Karir di Sekolah dapat membantu siswa dalam mengambil program studi secara tepat ?

2. Alasan Obyektif

Jika terbukti bahwa pelaksanaan paket Bimbingan Karir berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi, maka pembuktian ini dapat dipergunakan baik oleh guru maupun konselor dalam membantu siswa untuk mengambil program studi secara tepat.

E. Tujuan

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin penulis capai dapat dibedakan menjadi dua :

1. Tujuan Pembahasan
2. Tujuan Penulisan



1. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan penulis bedakan menjadi dua :

a. Tujuan Primer

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan paket Bimbingan Karir di Sekolah berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi.

b. Tujuan Sekunder

Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan paket Bimbingan Karir di Sekolah.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan ujian Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Ilmu Pendidikan , Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan .

F. Anggapan Dasar

Penulis beranggapan bahwa dengan dilaksanakannya paket Bimbingan Karir di sekolah, akan dapat membantu siswa dalam mengambil program studi secara tepat, karena dengan dilaksanakannya paket tersebut siswa dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang bakat, minat, kemampuan, kecakapan, sikap dan cita-citanya. Dengan demikian dalam mengambil suatu program studi, siswa akan dapat menyesuaikannya dengan keadaan diri masing masing.



Hal ini sesuai dengan pendapat Arthur J. Jones dalam salah satu buku karangannya sebagai berikut :

Guidance is the help given by one person to another in making intelligent choices and adjustment and in solving problems . (Lihat 6 hal 10)

Yang artinya :

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar ia dapat mengambil pilihan, penyesuaian dan memecahkan masalah secara bijaksana .

G. Hipotesa

Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan di atas dalam penulisan ini penulis kemukakan hipotesa kerja sebagai berikut :

Jika pelaksanaan paket Bimbingan Karir berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi maka semua siswa dapat memilih studinya secara tepat.

H. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan dengan ruang lingkup seperti di bawah ini :

a. Penelitian dengan menggunakan pola penelitian deskriptif.



Secara umum pola penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan paket Bimbingan Karir di Sekolah berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program studi .

b. Sampel dan tehnik sampling.

Seluruh subyek yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi yang terdiri dari semua siswa kelas I SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1986/1987 yang berjumlah 362 orang siswa, terbagi ke dalam delapan kelas.

Karena jumlah subyek populasi cukup banyak, maka diperlukan sampel penelitian yang merupakan bagian populasi yang dapat dipandang representatif terhadap populasi.

Sebagai pedoman jumlah pengambilan sampel :

- 1). Bila populasi cukup homogen, terhadap populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 sebesar 15%.
- 2). Untuk penyelidikan deskriptif, sampel manusia hendaknya di atas 30 besarnya. (Lihat 10 hal 91).

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 15%



Sesuai dengan jumlah populasi dalam penelitian ini maka sampel yang diambil berjumlah 56 orang siswa, yang berasal dari delapan kelas.

Teknik pengambilan sampel untuk tiap kelas dengan menggunakan teknik random sampling.

c. Jenis data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data interval dan nominal.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- Data dari angket pilihan program studi siswa
- Data nilai raport semester I dan II
- Data indeks prestasi program pilihan semester I dan semester II ,
- Data rata rata indeks prestasi program pilihan.

d. Teknik pengumpul data.

Teknik pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik Studi Dokumenter.

e. Teknik Analisa Data.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik statistik Chi Kwadrat, karena hanya ingin mencari perbedaan frekwensi individu individu yang termasuk dalam suatu kategori . Dalam hal ini kategori pilihan tepat dan tidak tepat.



2. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan penulis maka dalam penelitian ini yang tidak diteliti adalah :

- Inteligensi siswa
- Bakat, minat, cita cita siswa
- Angket untuk orang tua
- Informasi dari guru

Dari awal memang tidak meneliti pilihan program studi di siswa sebelum diberikan Bimbingan Karir.

